

Analisis Suku Bunga Kredit Motor Berdasarkan Pembayaran Angsuran pada Tahun 2022

Windra Tasya Mahesa^{1, a)}, Wulan Nurul Kamilah^{2, b)}

^{1,2} Program Studi Matematika FMIPA Universitas Bale Bandung

^{a)} windratasya21@gmail.com

^{b)} wulannurulkamilah@gmail.com

Abstrak. Di era yang maju ini, kendaraan menjadi salah satu kebutuhan masyarakat terutama masyarakat Indonesia. Pemukiman yang jauh dari sarana perbelanjaan dan pendidikan membuat masyarakat Indonesia sangat membutuhkan kendaraan pribadi seperti motor. Kini, harga motor sudah terbilang cukup mahal, sehingga banyak masyarakat yang kesulitan untuk membeli motor dengan pembayaran secara tunai. Masyarakat pun lebih memilih untuk melakukan pinjaman kepada perusahaan leasing atau bank. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis suku bunga kredit motor terendah pada perusahaan *leasing* dan bank. Analisis ini dilakukan dengan metode suku bunga tetap dan suku bunga anuitas. Berdasarkan analisis, Bank Central Asia (BCA) merupakan bank yang memberikan pinjaman dengan suku bunga terendah, baik itu dengan metode suku bunga flat ataupun suku bunga yang diperoleh dari rumus anuitas jika dibandingkan dengan perusahaan *leasing* lainnya.

PENDAHULUAN

Pada pasal 1 ayat 4 PP No.30 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, kendaraan merupakan suatu sarana transportasi yang terdiri dari kendaraan bermotor dan kendaraan tidak bermotor. Di era yang maju ini, kendaraan menjadi salah satu kebutuhan masyarakat terutama masyarakat Indonesia. Mobilitas yang tinggi membutuhkan kendaraan yang cepat dan nyaman untuk sampai ke tujuan. Swasmita, Suparti, & Sugito mengatakan adanya kendaraan umum belum bisa memenuhi kebutuhan dan permintaan masyarakat, apalagi dengan banyaknya kekurangan dari segi kenyamanan dan waktu tempuh. Karena hal tersebut, masyarakat lebih memilih untuk menggunakan kendaraan pribadi salah satunya yaitu motor. Harga kendaraan motor yang cukup mahal, ditambah lagi dengan masalah penghasilan rata-rata masyarakat Indonesia yang berada di bawah UMR atau Upah Minimum Regional seperti yang dikatakan oleh Wardani & Rokan, membuat banyak masyarakat kesulitan untuk membeli motor secara tunai. Zuhri juga mengatakan hal ini membuat masyarakat lebih memilih untuk meminjam dan melakukan cicilan ke pihak lain seperti anggota keluarga, teman, tetangga, atau institusi keuangan seperti koperasi, bank, atau perusahaan *leasing*.

Di Indonesia banyak perusahaan *leasing* yang berkembang dan bermunculan, sehingga membuat persaingan semakin ketat. Tobing & Herman mengatakan bahwa banyak perusahaan *leasing* yang menawarkan tingkat suku bunga kredit yang sangat rendah sebagai cara untuk menarik perhatian masyarakat. Selain itu, jaminan dalam persyaratan pun lebih dipermudah dalam pengambilan kredit. Dalam hasil uji hipotesisnya Tobing & Herman juga menyatakan bahwa tingkat suku bunga kredit dan jaminan kredit sangat memengaruhi keputusan calon kreditur untuk mendapatkan kredit dari perusahaan pembiayaan. Calon kreditur akan lebih tertarik dalam pengambilan kredit jika ada suku bunga kredit yang rendah dan jaminan kredit yang memenuhi syarat dan aman. Berikut tercantum nilai pengambilan keputusan berdasarkan pengaruh jaminan kredit dan suku bunga kredit sebesar 52,9% dengan sisa 47,1% dipengaruhi faktor lain.

Selain perusahaan *leasing*, bank juga menyediakan bantuan kredit untuk masyarakat. Dalam penelitian Budiman & Susanty mengatakan bahwa bagi masyarakat yang akan melakukan kredit agar tidak hanya melihat dari sisi

rendahnya suku bunga kredit saja, tetapi disarankan agar memilih bank umum atau syariah, dibanding dengan BPR. Walaupun BPR ini memiliki kelebihan dari segi syarat pengajuan kredit dan singkatnya masa pencairan kredit.

Berdasarkan uraian diatas peneliti termotivasi untuk menghitung serta membandingkan tingkat suku bunga kredit terendah dari beberapa perusahaan *leasing* dan bank. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yang menggunakan data dari brosur kredit motor beberapa perusahaan *leasing* dan bank di daerah Kabupaten Bandung. Sistem perhitungan suku bunga kredit yang akan digunakan peneliti adalah sistem perhitungan bunga sederhana (bunga flat) dan sistem perhitungan bunga anuitas. Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perusahaan *leasing* atau bank manakah yang memiliki suku bunga kredit terendah, serta untuk mengetahui pilihan alternatif terbaik dalam kredit motor bagi masyarakat yang ingin mengambil kredit motor pada perusahaan *leasing* atau bank.

METODE PENELITIAN

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Dimana data yang digunakan berupa data harga penjualan dan angsuran motor Honda All New Vario 160 ABS yang terdaftar pada tahun 2022 dari perusahaan *leasing* PT. Wijaya Abadi dan perusahaan *leasing* PT. Bintang Motor. Serta data lain yang digunakan adalah data angsuran pinjaman dari Bank Central Asia yang terdaftar pada tahun 2022. Untuk mendapatkan data, hal yang dilakukan adalah meminta brosur pada perusahaan *leasing* Wijaya Abadi dan Bintang Motor di daerah Kabupaten Bandung. Serta mencari tabel angsuran pinjaman dari Bank Central Asia tahun 2022 pada website resmi Bank Central Asia.

Untuk melakukan analisis data, suku bunga kredit terendah dari berbagai bank dan perusahaan *leasing* dihitung dan dibandingkan. Dalam penelitian ini aplikasi pengolahan data yang digunakan adalah Microsoft Excel.

Berikut ini adalah tahapan analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini :

1. Mengumpulkan data
 - a) Harga jual dan angsuran motor yang terdaftar pada tahun 2022 pada perusahaan *leasing* Wijaya Abadi dan Bintang Motor
 - b) Besar angsuran pinjaman Bank Central Asia pada tahun 2022
2. Menghitung suku bunga anuitas dan suku bunga flat pada :
 - a) Perusahaan *leasing* Wijaya Abadi dan Bintang Motor
 - b) Bank Central Asia
3. Membandingkan suku bunga
4. Mengambil kesimpulan

SISTEM BUNGA SEDERHANA

Suku Bunga Sederhana atau Suku Bunga *Flat* adalah suatu konsep yang menyatakan bahwa perhitungan suku bunga hanya dilakukan satu kali dan nilai suku bunga yang didapatkan tidak diperhitungkan kembali untuk perhitungan nilai bunga pada periode berikutnya. Sistem perhitungan ini umumnya digunakan pada perhitungan bunga obligasi, perhitungan bunga pinjaman yang dihitung satu saki dan perhitungan lainnya yang sejenis. Secara matematis, perhitungan suku bunga flat dapat dinyatakan dalam persamaan :

$$SI = P . i . t \quad (1)$$

dengan :

- SI = Simple Interest (Bunga Sederhana)
 P = Principal Value (Nilai Pokok)
 i = Interest rate p.a. (Tingkat bunga yang berlaku/tahun)
 t = Time (waktu dalam tahun)

Rumus t dalam bulan, yaitu :

$$t = \frac{\text{jumlah bulan}}{12} \quad (2)$$

Rumus t dalam hari, yaitu :

Exact interest atau Bunga Tepat $\rightarrow$ Sle

$$t = \frac{\text{jumlah bulan}}{365} \quad (3)$$

Ordinary interest atau Bunga Biasa $\rightarrow$ Slo

$$t = \frac{\text{jumlah bulan}}{360} \quad (4)$$

Jika ada variabel tambahan, persamaan *simple interest* dapat digunakan untuk menghitung nilai P , r dan t . Persamaan bunga sederhana ini dapat menghasilkan :

$$P = \frac{SI}{i \cdot t} \quad (5)$$

$$i = \frac{SI}{P \cdot t} \quad (6)$$

$$t = \frac{SI}{P \cdot i} \quad (7)$$

SISTEM BUNGA ANUITAS

Anuitas atau annuity merupakan deretan pembayaran yang dibuat dalam interval waktu tertentu selama waktu yang sudah ditentukan (*fixed perios*) atau belum ditentukan (*contigent period*). Contoh dari anuitas misalnya uang kontrak rumah, kredit perumahan (KPR BTN), kredit pembelian mobil, kredit pembelian motor, dan interest yang dibayarkan dari suatu investasi. Anuitas berasal dari kata *annus* yang berarti tahun dalam bahasa Yunani, yang semula dipakai untuk pembayaran per tahun dan sekarang dapat digunakan untuk periode pembayaran yang lain, misalnya bulanan, per tiga bulan atau per semester.

Ada tiga jenis anuitas, yaitu:

Annuity-certain yaitu pembayaran pasti untuk panjang waktu yang sudah ditentukan dan tidak ada resiko.

Contingent-annuity yaitu pembayaran yang dilakukan untuk panjang waktu tidak ditentukan dari awal dan bergantung pada suatu syarat tertentu, misalnya: uang pensiun bulanan di mana selama seseorang masih hidup dibayarkan atau disebut dengan *life annuity*.

Perpetuity yaitu annuity dengan panjang waktu tidak terbatas.

Berdasarkan waktu pembayaran per periode ada dua jenis anuitas, yakni *annuity-immediate* atau pembayaran yang dilakukan pada akhir dari setiap periode pembayaran, dan *annuity-due* atau pembayaran yang dilakukan pada awal dari setiap periode pembayaran. Anuitas sederhana tertentu dilakukan pembayaran pertama pada akhir interval pertama, pembayaran kedua pada akhir interval kedua, dan seterusnya.

Misalkan A adalah besarnya anuitas yang dibayarkan pada setiap akhir interval (satu periode) dan PV adalah nilai sekarang anuitas, maka :

$$PV = \left[\frac{1 - (1 + i)^{-n}}{i} \right] A \quad (8)$$

keterangan :

i adalah bunga per periode

n adalah banyaknya interval pembayaran

Dengan menggunakan persamaan anuitas nilai sekarang, jika ada variabel tambahan, nilai A , n dan i dapat dihitung. Didapatkan :

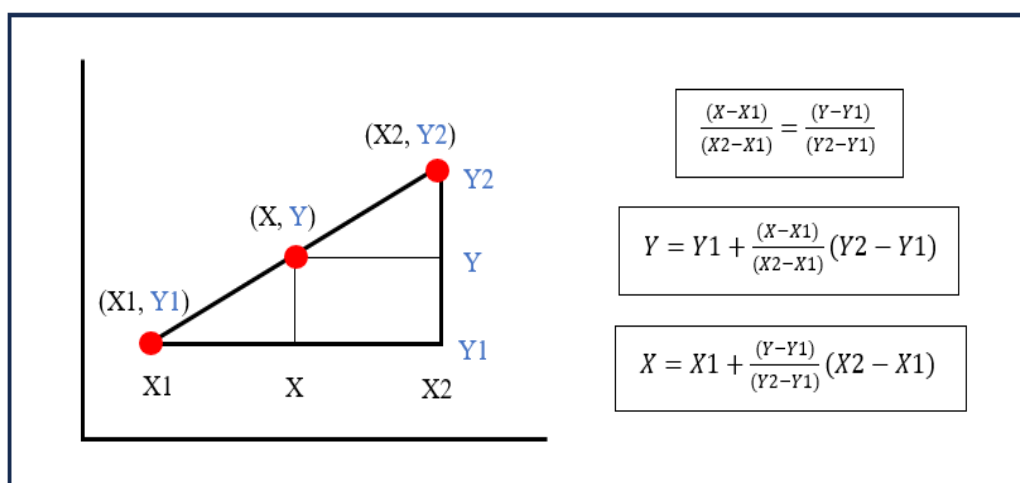
$$A = \frac{PV}{\frac{1 - (1 + i)^{-n}}{i}} \quad (9)$$

$$n = - \frac{\log\left(1 - \left(\frac{PV \cdot i}{A}\right)\right)}{\log(1 + i)} \quad (10)$$

$$\frac{PV}{A} = \frac{(1 - (1 + i)^{-n})}{i} \quad (11)$$

Persamaan anuitas nilai sekarang diatas tidak dapat diturunkan terhadap i , maka kita tidak bisa menentukan nilai suku bunga per periode (i). Oleh karena itu, dalam mencari nilai i digunakan cara lain yaitu dengan metode interpolasi linier. Metode interpolasi linier adalah salah satu metode yang digunakan untuk memperkirakan suatu nilai di antara dua data titik berdasarkan persamaan linear. Metode interpolasi linier sederhana dan efektif ketika hubungan antara variabel dianggap linier. Metode ini dikatakan sederhana karena hanya dengan menghubungkan dua titik data dengan garis lurus.

Berikut **Gambar 1.** menjelaskan rumus interpolasi linier :



Gambar 1. Rumus Interpolasi Linier

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan Sampel data

Pemilihan perusahaan *leasing* dilakukan berdasarkan 2 perusahaan *leasing* yang banyak diminati di daerah Kabupaten Bandung. Perusahaan *leasing* tersebut adalah PT. Wijaya Abadi dan PT. Bintang Motor. Untuk pemilihan bank, bank yang dipilih adalah bank yang banyak diminati oleh masyarakat Indonesia yaitu Bank Central Asia (BCA).

Data dikumpulkan dengan mengumpulkan harga kendaraan motor dan besar angsurannya. Data yang digunakan adalah data yang tercantum pada brosur tahun 2022. Sampel motor yang diambil adalah motor Honda All New Vario 160 ABS, dimana motor ini merupakan motor terlaris di IIMS (Indonesia Internasional Motor Show) Hybrid 2022 seperti yang dilansir di situs *liputan6.com* (2022).

Perhitungan Suku Bunga *Flat* dan Suku Bunga Anuitas

Untuk menghitung suku bunga flat dapat menggunakan rumus $i = \frac{SI}{P.t}$. Sedangkan untuk menghitung suku bunga dari rumus anuitas, dapat menggunakan persamaan $\frac{PV}{A} = \frac{(1-(1+i)^{-n})}{i}$. Kemudian, dilanjutkan dengan interpolasi linier berulang seperti pada Gambar 1. Perulangan interpolasi linier ini berhenti sampai nilai X_1, X_2 mendekati nilai X .

Berikut nilai angsuran pembayaran yang diperoleh berdasarkan data harga kredit motor PT. Wijaya Abadi yang terdaftar pada tahun 2022 :

TABEL 1. Cicilan Bulanan Kredit Sepeda Motor *Leasing* Wijaya Abadi

UANG MUKA	CICILAN BULANAN			
	11	23	29	35
4.500.000	2.995.000	1.678.000	1.438.000	1.283.000

Dengan menggunakan rumus suku bunga flat, dihasilkan rincian data suku bunga tetap melalui *leasing* PT. Wijaya Abadi sebagai berikut :

TABEL 2. Rincian data Suku Bunga Tetap *Leasing* Wijaya Abadi

UANG MUKA	SUKU BUNGA TETAP BULANAN			
	11	23	29	35
4.500.000	2,72369%	2,27150%	2,22431%	2,20400%

Dikarenakan persamaan A tidak dapat diturunkan untuk mencari nilai i , maka digunakan cara lain untuk menentukan suku bunga per periode dengan cara interpolasi linear. Berikut perhitungannya :

Untuk data dengan pinjaman 28.950.000, uang muka 4.500.000, angsuran 2.995.000 dengan lama cicilan 11 bulan.

Diketahui :

$$PV = 28.950.000 - 4.500.000 = 25.350.000$$

$$A = 2.995.000$$

$$n = 11 \text{ bulan}$$

berdasarkan formula $\frac{PV}{A} = \frac{(1-(1+i)^{-n})}{i}$ diperoleh

$$\frac{PV}{A} = \frac{25.350.000}{2.995.000} = 8,464107$$

Berikutnya adalah menemukan nilai $\frac{(1-(1+i)^{-n})}{i}$ dengan cara menentukan sebarang nilai i , sehingga dapat mendekati nilai $\frac{PV}{A}$.

Misal diambil nilai $i = 5\%$ secara sebarang, maka didapatkan

$$\frac{(1 - (1 + 5\%)^{-11})}{5\%} = 8,306414$$

Hasil dari $\frac{25.350.000}{2.995.000} = 8,464107$ dan hasil dari $\frac{(1-(1+5\%)^{-11})}{5\%} = 8,306414$

Nilai tersebut belum mendekati nilai $\frac{PV}{A}$ maka ditentukan kembali nilai $i = 4,7\%$ dan didapatkan

$$\frac{(1 - (1 + 4,7\%)^{-11})}{4,7\%} = 8,438854$$

Hasil dari $\frac{25.350.000}{2.995.000} = 8,464107$ dan hasil dari $\frac{(1-(1+4,7\%)^{-11})}{4,7\%} = 8,438854$

Dengan Metode Interpolasi Linear diperoleh :

$$\left(\frac{8,464107 - 8,438854}{8,306414 - 8,438854} \right) = \frac{i - 4,7\%}{5\% - 4,7\%}$$

$$i = (5\% - 4,7\%) \left(\frac{8,464107 - 8,438854}{8,306414 - 8,438854} \right) + 4,7\%$$

$$i = 4,642797\%$$

Perhitungan i lainnya dapat dilakukan dengan cara perhitungan yang sama. Dengan menggunakan persamaan $\frac{PV}{A}$ dan interpolasi linier, maka dihasilkan rincian data suku bunga yang diperoleh dari rumus anuitas melalui *leasing* PT. Wijaya Abadi sebagai berikut :

TABEL 3. Rincian data Suku Bunga Anuitas melalui *Leasing* Wijaya Abadi

UANG MUKA	SUKU BUNGA ANUITAS BULANAN			
	11	23	29	35
4.500.000	4,642797%	3,83227%	3,68782%	3,58625%

Berikut nilai cicilan pembayaran yang diperoleh berdasarkan data harga kredit motor PT. Bintang Motor yang terdaftar pada tahun 2022 :

TABEL 4. Cicilan Bulanan Kredit Sepeda Motor *Leasing* Bintang Motor

UANG MUKA	CICILAN PER BULAN				
	11	17	23	29	35
4.600.000	3.027.000	2.129.000	1.695.000	1.453.000	1.296.000

Dengan menggunakan rumus suku bunga flat, dihasilkan rincian data suku bunga tetap melalui *leasing* PT. Bintang Motor sebagai berikut :

TABEL 5. Rincian Data Suku Bunga Tetap *Leasing* Bintang Motor

UANG MUKA	SUKU BUNGA TETAP BULANAN				
	11	17	23	29	35
4.600.000	2,72177%	2,42594%	2,26681%	2,22197%	2,20042%

Dengan menggunakan persamaan $\frac{PV}{A}$ dan interpolasi linier, dihasilkan rincian data suku bunga yang diperoleh dari rumus anuitas melalui *leasing* PT. Bintang Motor sebagai berikut :

TABEL 6. Rincian Data Suku Bunga Anuitas melalui *Leasing* Bintang Motor

UANG MUKA	SUKU BUNGA ANUITAS BULANAN				
	11	17	23	29	35
4.600.000	4,64113%	3,96195%	3,82509%	3,68430%	3,58095%

Berdasarkan data pinjaman dari Bank Central Asia (BCA) yang terdaftar pada tahun 2022, diperoleh cicilan pembayaran sebagai berikut :

TABEL 7. Cicilan Bulanan Kredit Sepeda Motor melalui Bank BCA

PINJAMAN	CICILAN BULANAN		
	12	24	36
30.000.000	2.800.000	1.559.000	1.154.400

Dengan menggunakan rumus suku bunga flat, dihasilkan rincian data suku bunga tetap melalui Bank BCA sebagai berikut :

TABEL 8. Rincian Data Suku Bunga Tetap melalui Bank BCA

PINJAMAN	SUKU BUNGA TETAP BULANAN		
	12	24	36
30.000.000	1,00000%	1,03000%	1,07022%

Dengan menggunakan persamaan $\frac{PV}{A}$ dan interpolasi linier, dihasilkan rincian data suku bunga yang diperoleh dari rumus anuitas melalui Bank BCA sebagai berikut :

TABEL 9. Rincian Data Suku Bunga Anuitas melalui Bank BCA

PINJAMAN	SUKU BUNGA ANUITAS BULANAN		
	12	24	36
30.000.000	1,78798%	1,84886%	1,87959%

Berdasarkan perhitungan di atas baik pada perusahaan *leasing* ataupun bank, proporsi suku bunga flat dan suku bunga anuitas memiliki selisih yang cukup jauh. Dapat dilihat pada total bunga flat dan total bunga anuitas, proporsi yang paling rendah adalah proporsi total bunga flat. Jika dibandingkan, proporsi suku bunga anuitas dapat mencapai 1,5 sampai 1,8 kali lipat dari suku bunga flat. Dimana hal ini sesuai dengan pernyataan Swasni, Suparti, & Sugito yang menyatakan bahwa hasil perbandingan suku bunga anuitas adalah 1,6 sampai 1,8 kali lipat dari suku bunga tetap.

Perbandingan Suku Bunga Flat antara *Leasing* dan Bank

Pada suku bunga flat, proporsi bunga yang dibebankan dan angsuran pokok akan selalu konstan setiap bulannya. Berikut perbandingan suku bunga flat antara *leasing* PT. Wijaya Abadi, *leasing* PT. Bintang Motor dan Bank BCA :

TABEL 10. Perbandingan Suku Bunga Flat antara *Leasing* dan Bank

NAMA LEASING DAN BANK	SUKU BUNGA FLAT		
	1 TAHUN	2 TAHUN	3 TAHUN
PT. Wijaya Abadi	2,72369%	2,27150%	2,20400%
PT. Bintang Motor	2,72177%	2,26681%	2,20042%
BCA	1,00000%	1,03000%	1,07022%

Berdasarkan perhitungan total suku bunga flat dan perbandingan di atas, pada lama angsuran 1 tahun, 2 tahun dan 3 tahun, suku bunga flat yang paling rendah dimiliki oleh Bank Central Asia (BCA). Sehingga, dapat disimpulkan dalam suku bunga flat pilihan alternatif terbaik dalam kredit motor adalah melalui Bank Central Asia (BCA).

Perbandingan Suku Bunga Anuitas antara *Leasing* dan Bank

Suku bunga anuitas, perhitungan bunganya berdasarkan sisa hutang. Sehingga, bunga yang dibayarkan per periodenya semakin lama akan semakin berkurang. Berikut perbandingan suku bunga anuitas antara *leasing* PT. Wijaya Abadi, *leasing* PT. Bintang Motor dan Bank BCA :

TABEL 11. Perbandingan Suku Bunga Anuitas antara *Leasing* dan Bank

NAMA LEASING DAN BANK	SUKU BUNGA ANUITAS		
	1 TAHUN	2 TAHUN	3 TAHUN
PT. Wijaya Abadi	4,642797%	3,83227%	3,58625%
PT. Bintang Motor	4,64113%	3,82509%	3,58095%
BCA	1,78798%	1,84886%	1,87959%

Perbandingan di atas adalah perbandingan total suku bunga anuitas pada *leasing* dan bank. Dimana total suku bunga anuitas didapatkan dengan cara suku bunga per periode dikalikan dengan jumlah total periodenya.

Berdasarkan perbandingan di atas, pada lama angsuran 1 tahun, 2 tahun dan 3 tahun, suku bunga yang diperoleh dari rumus anuitas yang paling rendah dimiliki oleh Bank Central Asia (BCA). Sehingga, dapat disimpulkan dalam suku bunga yang diperoleh dari rumus anuitas pilihan alternatif terbaik dalam kredit motor adalah melalui Bank Central Asia (BCA).

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas didapat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Suku bunga yang paling rendah pada lama angsuran 1 tahun, 2 tahun dan 3 tahun dimiliki oleh Bank Central Asia (BCA), baik dengan metode suku bunga flat ataupun suku bunga anuitas.
2. Jika ditinjau dalam hasil perhitungan suku bunga, metode suku bunga flat adalah metode yang memiliki proporsi suku bunga terendah daripada suku bunga anuitas. Bahkan, proporsi suku bunga anuitas dapat mencapai 1,5 sampai 1,8 kali lipat dari proporsi suku bunga flat.
3. Pilihan alternatif terbaik dalam kredit motor khususnya motor All New Vario 160 ABS bagi masyarakat Kabupaten Bandung adalah Bank Central Asia (BCA) dengan besar pinjaman Rp 30.000.000,00 dengan jangka waktu kredit selama 1 tahun.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan jurnal ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan dan Kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada rekan-rekan yang telah membantu dalam penulisan jurnal ini. Penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada Pak Fadli Azis, M.Mat selaku pengelola Jurnal Riset Matematika dan Sains Terapan (JRMST) yang telah memberikan kesempatan untuk bisa mempublikasikan artikel penelitian di JRMST ini.

REFERENSI

- 1 Budiman, J., & Susanty, Y. F. (2014). Analisis komparatif penerapan suku bunga kpr bank di Batam. *Jurnal Manajemen*, 14(1), 97-124. Dikutip dari <https://journal.maranatha.edu/index.php/jmm/article/view/75>.
- 2 Dewi, N. P. G. K., Purbawangsa, I. B. A., & Abundanti, N. (2016). Pengaruh suku bunga, nilai tukar, coupon rate, dan likuiditas obligasi terhadap harga pasar obligasi pada sector keuangan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(5), 2898-2927. Dikutip dari <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1367987>.
- 3 Fiththohiro, I., & Sam, M. (2021). Program anuitas bagi nasabah bank perkreditan rakyat di Kota Palopo. *Infinity : Jurnal Matematika dan Aplikasinya (IJMA)*, 1(2), 12-21. Dikutip dari <https://science.e-journal.my.id/ijma/article/view/48/51>.
- 4 Indonesia. 2021. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia PP No. 30 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Jakarta.
- 5 Nautu, M. G. (2022). Analisis perhitungan suku bunga kredit mobil (studi kasus pada PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Kupang). *Jurnal Deo Muri*, 2(1), 1-5. Dikutip dari <http://ejurnal.unasdem.ac.id/index.php/ejundasdem/article/view/52>.
- 6 Swasnita., Suparti., & Sugito. (2015). Perhitungan suku bunga efektif untuk penentuan alternatif pembiayaan kendaraan motor pada leasing dan bank dengan metode interpolasi linier (studi kasus harga sepeda motor honda beat injeksi terdaftar bulan September 2014). *Jurnal Gaussian*, 4(2), 403-412. Dikutip dari <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/gaussian/article/view/8589/8351>.
- 7 Tandiawan, V. (2019). Analisis pemberian kredit pemilikan rumah (kpr) menggunakan metode perhitungan bunga efektif. *EQUITY : Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 14(2), 82-91. Doi:10.37086/equity.v14i2.128.
- 8 Taufiqurrohman, C. (2013). Seluk beluk tentang konsep bunga kredit bank. *Jurnal Kebangsaan*, 2(3), 12-16. Dikutip dari <https://www.neliti.com/publications/103664/seluk-beluk-tentang-konsep-bunga-kredit-bank>.
- 9 Tobing, V. C. L., & Herman, H. (2020). Analisis suku bunga kredit dan jaminan kredit terhadap keputusan kredit pada perusahaan pembiayaan Batam. *AKTIVA Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 3(2), 139-150. Dikutip dari http://ejournal.unira.ac.id/index.php/jurnal_aktiva/article/view/925.
- 10 Wardani, F. A., & Rokan, M. K. (2022). Perbandingan system pembiayaan kredit pemilikan rumah (kpr) konvensional dan kredit pemilikan rumah syariah (kprs) (studi kasus pada bank btn dan bank btn syariah di Medan). *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 138-148. Dikutip dari <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jesst/article/view/468/400>.
- 11 Zuhri. (2019). Analisi suku bunga kredit berdasarkan pembayaran angsuran (studi kasus pada kredit multiguna adira finance). *Jurnal Ilman : Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 37-48. Dikutip dari <http://journals.synthesispublication.org/index.php/Ilman/article/download/87/82>.